

PERBANDINGAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN FRAKSI HARGA

Oleh:

NINDIA ARISTRI WENDA *)

Nur Diana **)

M. Cholid Mawardi ***)

Email : wenn.puyyel@gmail.com

PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan aturan perdagangan baru, yang ditetapkan pada 2 Mei 2016. Dalam penelitian ini menggunakan periode jendela 10 hari sebelum perubahan dan 10 hari setelah perubahan. Metode analisa data menggunakan *trading volume activity* untuk mengukur likuiditas saham. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang terpilih sebanyak 43 perusahaan.

One sample kolmogorov-smirnov digunakan dalam uji normalitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga.

Kata kunci : likuiditas saham, aktivitas volume perdagangan, fraksi harga.

Abstract

This study aims to compare stock liquidity in LQ45 companies before and after changes to the new trading rules, which was set on May 2, 2016. In this study using the window period 10 days before the change and 10 days after the change. Data analysis method uses trading volume activity to measure stock liquidity. In the selection of samples using purposive sampling technique, where the selected sample is 43 companies.

The normality test in this study uses One Sample Kolmogorov-Smirnov, while for testing hypotheses using Paired Sample t-test. The this study of indicate that there is no difference in stock liquidity in LQ45 companies before and after changes in the price fraction.

Keywords: stock liquidity, trading volume activity, price fraction.

I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Yang menjadi tolak ukur perekonomian negara yaitu pasar modal. Perusahaan yang maju dan berkembang dapat dilihat dari nilai indeks harga saham gabungan. Dengan mengetahui bahwa ihsg mengalami penurunan berarti terbukti bahwa Negara mengalami krisis dalam perekonomiannya. Negara yang memiliki pasar modal yang baik akan membantu negaranya dalam menarik penanam modal ke dalam Negara, sehingga dapat membantu kemajuan suatu negara tersebut (Purnomo:16).

Investasi di pasar modal atau bursa efek meskipun memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan dengan investasi tabungan dan deposito, namun jika kita kelola dengan bijak dan hati-hati akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Indonesia kini menjadi tempat investor asing untuk berinvestasi. Namun hal itu juga harus diperhatikan dengan baik oleh para pemimpin perekonomian negara. Para pelaku bisnis, termasuk dipasar uang, pasar modal.

Kemajuan perekonomian di Indonesia ikut mendorong perkembangan industri jasa keuangan (pasar uang dan pasar modal) serta perdagangan berjangka komoditi. Tumbuhnya masyarakat kelas menengah di tanah air mendorong minat investasi di pasar uang, pasar modal, pasar properti, dan sektor usaha lainnya. Bank Dunia menyatakan jumlah penduduk kelas menengah pada 2016 terus tumbuh.

Bursa Efek Indonesia berupaya memperlebar para investor, yang diperluas yaitu investor ritel dan meningkatkan pasar modal di masyarakat. Peningkatan investor diketahui dari tingkat sosialisasi ke masyarakat dengan memberikan informasi dan pembelajaran yang mempermudah investor dalam menanamkan sahamnya.

Untuk meningkatkan likuiditas saham perlu penambahan jumlah lembar saham di pasar. Hal itu dapat membantu secara langsung likuiditas saham meningkat karena volume perdagangan mengalami kenaikan. Likuiditas yaitu aktiva yang diubah menjadi kas dengan kemampuan perusahaan (Ross et al, 2007:24).

Jumlah saham beredar sangat mempengaruhi likuiditas saham. Jika lebih banyak jumlah saham beredar maka dapat dikatakan bahwa likuiditas saham tersebut tinggi. Oleh karena itu volume perdagangan akan dikatakan meningkat jika likuiditas saham tersebut tinggi. Sehingga investor menjadikan tempat pertimbangan dalam berinvestasi dengan berpedoman dalam tingkat likuiditas yang tinggi atau baik (Wyss, 2004).

Penerapan aturan perdagangan baru dengan perubahan fraksi harga ini akan membantu dalam peningkatan likuiditas saham. Salah satu protokol terpenting dalam pasar sekuritas adalah besarnya kenaikan harga minimum, dimana pelaku pasar melakukan transaksi dan menetapkan harga. Adapun perubahan fraksi harga yang ditetapkan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2016 dapat kita dilihat pada tabel :

Tabel 3.1
Perubahan fraksi harga pada 2 Mei 2016

SEBELUM PERUBAHAN			SETELAH PERUBAHAN		
Kelompok Harga	Fraksi Harga	Maks Perubahan	Kelompok Harga	Fraksi Harga	Maks Perubahan
< Rp. 500	Rp. 1	Rp. 20	< Rp. 200	Rp. 1	Rp. 10
			Rp. 200 - < Rp. 500	Rp. 2	Rp. 20
Rp. 500 < Rp. 5000	Rp. 5	Rp. 100	Rp. 500 - < Rp. 2000	Rp. 5	Rp. 50
≥ Rp. 5000	Rp. 25	Rp. 500	Rp. 2000 - < Rp. 5000	Rp. 10	Rp. 100
			≥ Rp. 5000	Rp. 25	Rp. 250

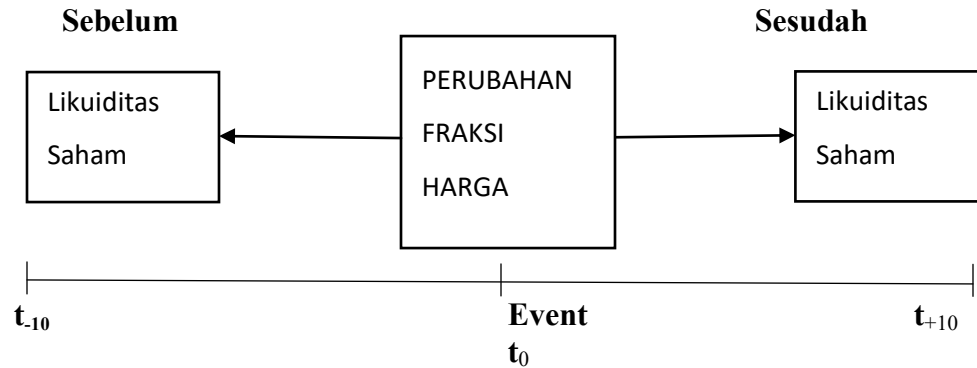
II TINJAUAN TEORI

Menurut “Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *go public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Yang menjadi hal penting dalam perekonomian negara salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal memiliki fungsi sebagai tempat uang para penanam modal yang berguna untuk membantu para pembutuh dana untuk menambah modal dalam usahanya. Untuk mengembangkan usahanya dapat memperoleh dana dari pasar modal. Pasar modal menjadi wahana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan uang yang dimilikinya sesuai dengan keuntungan dan risiko masing-masing produk dipasar modal.

Investor dalam memutuskan keputusannya akan mendasarkan pada likuiditas saham yang baik. “Bodie, Kane dan Marcus (2011) mengatakan likuiditas dari sebuah asset terkait kemudahan dan kecepatan untuk menjual pada harga pasar. Bursa dengan likuiditas lebih rendah memungkinkan investor untuk mendapatkan keuntungan lebih dari volatilitas yang tinggi, dimana hal ini menggambarkan resiko”. Likuiditas suatu saham dapat diukur dengan beberapa indikator antara lain jumlah saham yang beredar, *trading frequency*, *trading volume*, *price change*, dan *spread* (Wyss, 2004).

Teori struktur mikro pasar digunakan untuk membahas kompetisi pada likuiditas, harga, informasi-informasi pasar, aturan-aturan perdagangan dan biaya perdagangan saham. Struktur teori yang menerangkan bagaimana aturan perdagangan

menentukan harga saham dalam pasar modal yaitu struktur mikro pasar (O'Hara, 1995:1).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- t_0 : event date yaitu saat diberlakukannya kebijakan tanggal 2 Mei 2016
 t_{-10} : periode sebelum kebijakan, yaitu tanggal 18 April 2016 sampai 29 April 2016
 t_{+10} : periode sesudah kebijakan, yaitu tanggal 3 Mei 2016 sampai 16 Mei 2016

III METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Yang dilakukan di galeri investasi universitas islam malang melalui akses resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari sampai Juli 2016. Data penelitian ini adalah data sekunder. Data yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari sampai Juli 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test dimana uji beda t-test untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov test*. Data akan berdistribusi normal jika jumlah data lebih dari 30 ($n > 30$). Data akan dinyatakan normal jika $\text{sig} > \alpha$. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal

ini berarti data terdistribusi tidak normal. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti terdistribusi normal.

Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan rata-rata aktivitas volume perdagangan dalam penelitian ini. yang akan menghasilkan nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standart deviasi. Pengujian hipotesis menggunakan Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametik. Dalam melakukan uji *paired sample t-test* dengan menggunakan alat bantu program software SPSS 20.0 *for windows* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan.

Suatu saham yang mudah dicairkan dalam bentuk uang dengan waktu yang efisien dan lebih mudah yang dilakukan di pasar modal merupakan likuiditas saham. AVP (aktivitas volume perdagangan) digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan tinggi rendahnya likuiditas saham. AVP digunakan untuk melihat banyaknya lembar saham yang diperjualbelikan dari semua keseluruhan saham yang beredar pada periode tertentu untuk mengukur likuiditas saham menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Aktivitas volume perdagangan

$$AVP_{it} = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- b. Rata-rata aktivitas volume perdagangan

$$RAVP_i = \sum_{t=1}^k \frac{AVP_{it}}{n}$$

(Deden Mulyana, 2011)

Keterangan:

AVP_{it} : Aktivitas volume perdagangan perusahaan pada periode t

RAVP : Rata-rata aktivitas volume perdagangan pada perusahaan i

n : Periode amatan

IV HASIL PENELITIAN

Untuk lebih mengetahui uraian-uraian statistik deskriptif dapat kita lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Data Statistik Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	43	.00212	.08671	.0169409	.01790993
Sesudah	43	.00097	.08482	.0153005	.01581350
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada saat sebelum perubahan fraksi harga rata-rata aktivitas volume perdagangan yaitu sebesar 0.0169409 dengan standard deviasi sebesar 0.01790993 dan memiliki nilai terendah sebesar 0.00212 dari PT. Surya Citra Media Tbk yang bergerak dalam industri media berbasis konten. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.08671 dimiliki oleh PT. Hanson International Tbk yang bergerak dibidang industri, perdagangan umum, jasa dan pengembangan.

Rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah perubahan yaitu 0.0153005 yang memiliki standard deviasi sebesar 0.01581350 dengan nilai terendah yang dimiliki oleh PT H.M Sampoerna Tbk yang merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia yaitu sebesar 0.00097 dan nilai tertinggi sesudah perubahan aturan perdagangan dengan nilai sebesar 0.08482 diduduki oleh PT. Hanson International Tbk yang sebelum perubahan juga menduduki nilai tertinggi.

Tabel 4.4

One sample kolmogorov-smirnov test

		Sebelum	Sesudah
N		43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.01617	.01522
	Std. Deviation	.017667	.016358
	Absolute	.231	.271
Most Exstreme Difference	Positive	.231	.271
	Negative	-.213	-.192
Kolmogorov - Smirnov Z		1.513	1.775
Asymp. Sig (2-tailed)		.206	.366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.4 ini menyajikan hasil uji normalitas, menggunakan *kolmogorov-smirnov test*. Nilai *kolmogorov-smirnov* sebelum perubahan yaitu 1.513 dengan Asymp.Sig 0.206 dan nilai *kolmogorov-smirnov* setelah perubahan sebesar 1.775 dengan Asymp.Sig 0.366. Hasil dari pengujian kriteria dalam penelitian ini menunjukkan Sig.>alpha, jadi disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian data tersebut akan di uji menggunakan parametrik *sample paired t-test*.

Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dilakukan untuk menunjukkan apakah terdapat perbedaan tingkat likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga.

H_1 : Ada perbedaan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga.

Hasil dikatakan signifikan yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika hasilnya tidak signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini dapat juga dikatakan:

Jika Sig t hitung < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika Sig t hitung > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Paired Sample t-test

	Paired difference					t	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. deviation	Std. error mean	Confidence Interval of the difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 Sebelum - sesudah	.000951	.005135	.000783	-.000630	.002531	1.214	42	.232

Pada tabel 4.5 diatas memperlihatkan hasil uji beda rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga, yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{Asymp. Sig (2 tailed)}$ yang menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi hal ini menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga, Dengan menggunakan periode peristiwa 10 hari sebelum dan sesudah perubahan aturan perdagangan. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa rata-rata AVP tidak mengalami peningkatan setelah perubahan. Jadi penelitian ini konsisten dengan penelitian Andriyani (2014) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah perubahan peraturan perdagangan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh Satiari (2009), Libert (2014), Susanto (2014) dan Chandra (2015) dimana menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah perubahan peraturan perdagangan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan metode *paired sample t-test* dengan signifikan 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil pengujian menggunakan sampel berpasangan atau *paired sample t-test* menyimpulkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan likuiditas saham pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga.
- Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > 0.05$.
- Rata-rata aktivitas volume perdagangan tidak mengalami peningkatan setelah perubahan fraksi harga atau aturan perdagangan baru.

Saran

Penelitian selanjutnya menjadi suatu hal yang penting dalam rangka memberi motivasi kepada para investor untuk lebih aktif dalam berkecimpung pada bidang investasi saham. Saran untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan yang akan datang.

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel seperti *bid ask spread*, *depth*, dan *abnormal return*.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi periode pengamatan. Karena dengan periode pengamatan yang terlalu panjang ditakutkan adanya perubahan aturan perdagangan lain seperti perubahan deviden dalam periode pengamatan tersebut.
- c. Bursa Efek Indonesia harusnya lebih memperkenalkan atau memberikan daya tarik kepada masyarakat agar lebih dalam mengenali tentang investasi saham dengan cara memberikan fitur-fitur yang mudah untuk dipahami masyarakat, dengan memberikan tutorial dan menjelaskan tentang investasi saham di media sosial. BEI juga harus memberikan kepercayaan kepada investor dalam menginvestasikan sahamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- O'Hara, M. 1995. "*Market Microstructure Theory*". Blackwell Business.
- Purnomo, R. Serfianto D Ir. 2013. "Pasar Uang dan Pasar Valas". PT Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.
- Bodie, Z., Kane, A., and Marcus, A. J. 2011. "*Investment 9th Edition New York*". McGraw-Hill.
- Wyss, R. V. 2004. "Measuring and Predicting Liquidity in the Stock Market Dissertation der universitAat St. Gallen".
www.ekonomi.kompas.com>ekonomi>makro
www.idtesis.com/uji-beda-t.test
www.m.bisnis.com >saham&sekuritas
www.cicikurniapaud12.blogspot.co.id
www.ekonomi.kompas.com>keuangan

*) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang